



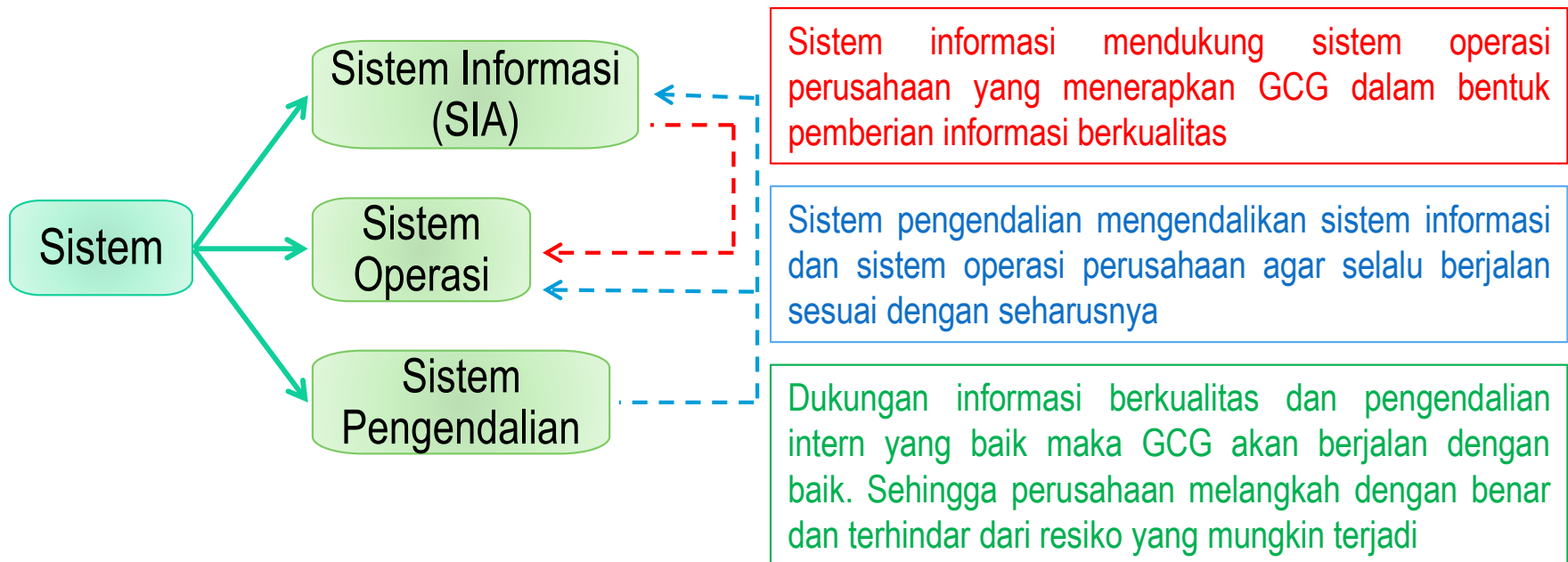
PENGENDALIAN INTERN

- ❑ Fitri Ayuning Tyas, S. Kom
- ❑ yas.0373@gmail.com
- ❑ 081804767700
- ❑ tyas-tamimy.com

Pendahuluan



- Dalam upaya mencapai tujuan organisasi, para manajer perusahaan harus dapat mengelola (manajemen) sumber daya yang dimilikinya. Upaya pengelolaan tersebut dijalankan dengan tata cara yang baik (*Good Corporate Governance*) melalui penerapan suatu sistem.



Pengertian Pengendalian Intern



- Menurut Zaki Baridwan (1990:13) dalam arti luas, **pengendalian intern** meliputi pengecekan dan meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

Manfaat Pengendalian Intern



- Menjaga keamanan harta milik suatu organisasi
- Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi
- Memajukan efisiensi dalam operasi
- Membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu

Ciri Pokok Sistem Pengendalian Intern



- ❑ Adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat.
- ❑ Adanya suatu sistem wewenang/otorisasi terjadinya transaksi dan prosedur pembukuan yang baik, yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, utang-utang, modal, pendapatan, dan biaya.
- ❑ Adanya praktek yang sehat harus dijalankan di dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi.
- ❑ Adanya tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

Ciri Pokok Sistem Pengendalian Intern



- ❑ **Contoh Sistem pengendalian intern dalam sistem pembelian** adalah adanya pemisahan fungsi antara bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan barang, bagian akuntansi dan bagian keuangan. Adanya otorisasi penandatanganan terhadap formulir order pembelian oleh kabag. pembelian, permintaan pembelian oleh kabag. Gudang, laporan penerimaan barang oleh kabag. Penerimaan barang, faktur oleh kabag. Keuangan. Adanya formulir-formulir permintaan pembelian, order pembelian, laporan penerimaan barang, faktur yang bernomor urut tercetak.

Keterbatasan Pengendalian Intern



Ada 3 keterbatasan dari pengendalian intern yaitu:

- ❑ **Persekongkolan**

Adanya persekongkolan dari 2 karyawan atau lebih akan melemahkan pengendalian intern yang sebelumnya sudah disusun kuat.

- ❑ **Kelemahan manusia**

Adanya kelemahan manusia yang terlibat dalam suatu sistem dan prosedur akuntansi akan melemahkan suatu pengendalian intern yang sebelumnya sudah disusun dengan kuat. **Misalnya** adanya tanda tangan pimpinan atau pejabat yang berwenang yang tidak melakukan pengecekan terhadap surat yang diajukan oleh bawahannya, adanya kesalahan atau kekeliruan manusia.

- ❑ **Unsur biaya**

Adanya unsur biaya yang lebih tinggi dari manfaat maka pengendalian intern tersebut akan kurang bermanfaat bagi penggunaannya.

Dokumentasi Sistem Pengendalian Intern



Narrative

Narrative adalah uraian tertulis akan sistem dan prosedur serta pengendalian intern yang telah dijalankan oleh perusahaan.

Internal control questionnaire

ICQ adalah daftar pertanyaan pengendalian intern dan sistem serta prosedur yang telah dijalankan oleh perusahaan.

Flowchart

Flowchart adalah gambar alir akan sistem dan prosedur serta pengendalian intern yang telah dijalankan oleh perusahaan.

Flowchart



- ❑ Flowchart merupakan teknik sistem yang paling sering digunakan, flowchart merupakan diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem.
- ❑ Flowchart digunakan oleh auditor maupun bagian akuntansi dan keuangan dalam sistem informasi akuntansi.
- ❑ Pemakaian flowchart terlalu meluas, sehingga diadakan keseragaman simbol dan konvergensi yang digunakan untuk berbagai instansi pemerintahan maupun swasta dengan adanya publikasi “American National Standart Flowchart Symbols and Their Usage in Oinformation Processing”.
- ❑ Versi sekarang yang berlaku adalah ANSI X3,5. -1970. ANSI mendefenisiskan bentuk setiap simbol tersebut dan mengilustrasikan penggunaan simbol-simbol tersebut.

Simbol Flowchart



Simbol Dasar

Input/Output



Membuat data tersedia untuk diproses dan mencatat hasil informasi hasil suatu pemrosesan catatan akuntansi (jurnal, register, catatan harian, buku besar)

Proses



Proses computer (program dijalankan)

Garis Arus



Arus data

Simbol Flowchart












Simbol Input/Output Spesifik

Punched Card		Dokumen	
Penyimpanan On-Line		Input manual	
Pita Magnetik		Tampilan/Display	
Pita Punched		Link Komunikasi	
Disket Magnetik		Penyimpanan Off-Line	

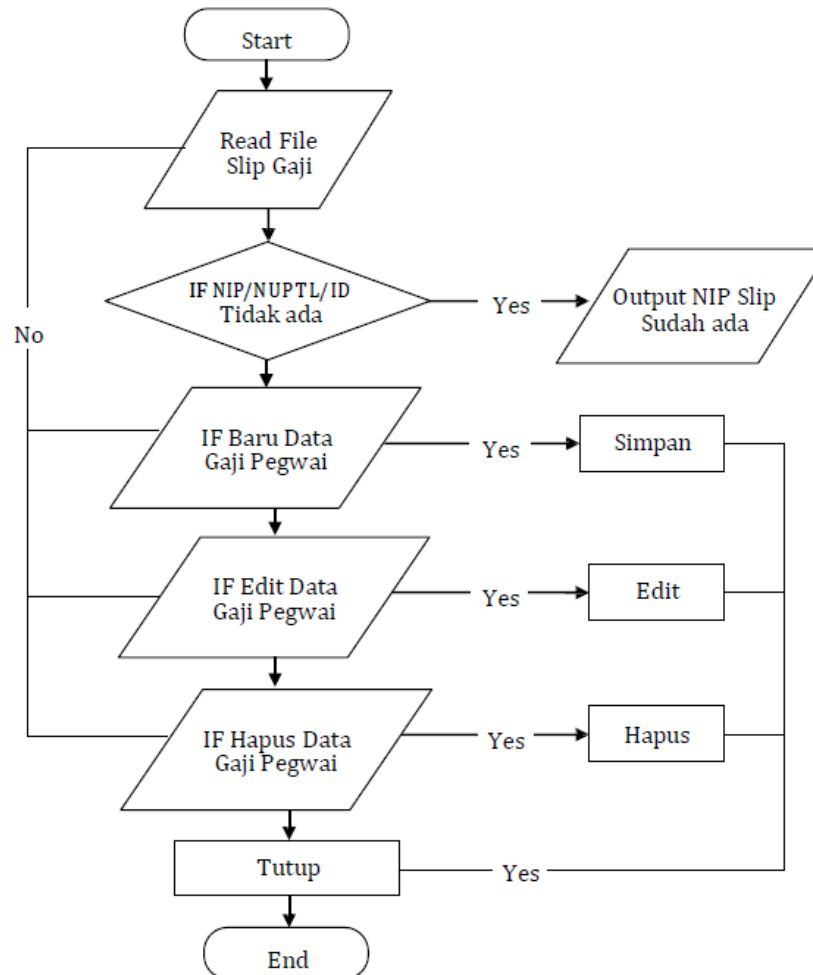
Simbol Flowchart



Simbol Proses Khusus dan Simbol Tambahan

Keputusan		Proses pendukung	
Process Predefined		Penggabung	
Persiapan		Ekstrak	
Operasi Manual		Sortir	
Perakitan Collate			

Contoh Flowchart SIA Penggajian



Kenapa Ancaman Terhadap SIA Meningkat ?



Hasil dari masalah ini adalah pengendalian terhadap keamanan dan integritas sistem komputer yang telah menjadi masalah penting. Alasan masalah keamanan ini meningkat adalah:

- ❑ Meningkatnya jumlah klien / sistem server yang berarti bahwa informasi yang tersedia tidak mencerminkan jumlah karyawan
- ❑ Karena LAN dan sistem server mendistribusikan data kebanyakan user dimana mereka berusaha untuk mengendalikan sentralisasi dari sistem mainframe
- ❑ WAN memungkinkan konsumen dan supplier berhubungan melalui data dari satu sistem kesistem lainnya dimana masalah kerahasiaan data menjadi masalah utama.

Kenapa Ancaman Terhadap SIA Meningkatkan ?



Banyak perusahaan tidak melindungi data mereka dikarenakan beberapa alasan yaitu :

- ❑ Masalah pengendalian komputer sering disepelekan dan perusahaan berpendapat bahwa kehilangan data/ informasi yang penting merupakan hal yang biasa dan bukan dianggap sebagai ancaman.
- ❑ Implikasi pengendalian berubah
- ❑ Banyak perusahaan yang tidak menyadari keamanan data/informasi penting akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan tersebut.
- ❑ Produktivitas dan penekanan biaya memotivasi manajemen untuk menggunakan waktu semauanya.

Kenapa Ancaman Terhadap SIA Meningkatkan ?



Sebagai akuntan, kita harus bisa melindungi sistem kita dari ancaman. Manajemen mengharapkan para akuntan untuk menjadi konsultan kontrol dimana tugas akuntan tersebut adalah:

- Mengambil pendekatan yang produktif untuk mengurangi ancaman sistem
- Mendeteksi, mengoreksi dan merecover bila dan jika ancaman muncul.